

**MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM
MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI
KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

AUDIA SAFIRA BR. BARUS

2003090024

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

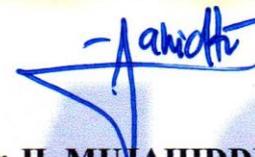
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **AUDIA SAFIRA BR. BARUS**
NPM : 2003090024
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR KOTA MEDAN**

Medan, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP
NIDN. 0128088902

Disetujui oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902



BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **AUDIA SAFIRA BR. BARUS**

NPM : 2003090024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.** (.....)

PENGUJI II : **ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si.** (.....)

PENGUJI III : **Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.** (.....)

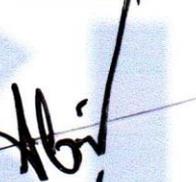
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismillahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, AUDIA SAFIRA BR. BARUS, NPM 2003090024, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 24 Juni 2024

Yang menyatakan,



AUDIA SAFIRA BR. BARUS

MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR KOTA MEDAN

AUDIA SAFIRA BR. BARUS

NPM: 2003090024

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dari Program Beras Miskin dalam mendukung ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui analisis data, temuan utama menunjukkan bahwa program tersebut memberikan manfaat signifikan bagi keluarga penerima, meskipun kualitas beras yang disediakan tidak konsisten. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Program Beras Miskin secara efektif membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dalam hal penyediaan bahan pangan pokok. Meskipun terdapat variasi dalam kualitas beras yang diberikan, keluarga mampu mengatasi tantangan ini dengan menyesuaikan pola konsumsi dan memanfaatkan sumber daya lainnya. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya terus memperbaiki pelaksanaan program untuk memastikan konsistensi dan kualitas bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat. Penelitian lanjutan dapat menginvestigasi lebih lanjut mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan efektivitas program tersebut serta dampaknya terhadap ketahanan pangan dan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: *Beras Miskin, Ketahanan Pangan, Keluarga, Subsidi.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Manfaat Program Beras Miskin Dalam Membantu Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan”** sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta. Kepada Cinta Pertamaku, Bapak Gunalan Barus terima kasih hingga detik ini terus berjuang untuk selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya, terima kasih karena sudah selalu mendukung, percaya, dan mengapresiasi setiap hal-hal kecil yang anak-anakmu kerjakan dan terima kasih telah mengajarkan anak-anaknya arti kesabaran dan keikhlasan. Kepada Bidadari

Surgaku, Ibu Ida Adriani yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih, dan perjuangan yang luar biasa. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat hidup anak-anakmu, terima kasih sudah selalu mendoakan setiap saat, sehingga penulis (putrimu) bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan target penulis. Satu hal yang harus Papa dan Mama ketahui, Audi sangat bersyukur karena terlahir menjadi anak kalian. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan Audi untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini.

2. Adik terkasih, Muhammad Fachrezi Barus. Terima kasih selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu mengingatkan penulis untuk tidak malas menyelesaikan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Terima kasih kepada seluruh keluarga “Balingka” yang selalu mendukung penulis dalam kondisi apapun.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada saya selama menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Asoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Sahran Sahputra. S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, terkhusus dosen-dosen jurusan Kesejahteraan Sosial yang memberikan arahan dan pembelajaran bagi saya.
11. Terima kasih kepada sahabat penulis dalam perkuliahan Aulia Salsabila dan Giovanni Ade Venita Karman yang selaku membersamai dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Audia Safira br. Barus. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Sesulit

apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih Audia Safira br. Barus sudah berhasil membuktikan bahwa anak pertama dari Bapak Gunalan Barus dan Ibu Ida Adriani sudah menjadi sarjana sesuai dengan apa yang kedua orang tua inginkan. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Audi. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis selalu senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 25 Juni 2024

Penulis



AUDIA SAFIRA BR. BARUS

NPM 2003090024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	viii
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Masyarakat	8
2.2 Kemiskinan	9
2.2.1 Pengertian Kemiskinan	9
2.2.2 Karakteristik Penduduk Miskin	10
2.2.3 Kriteria-kriteria Kemiskinan	10
2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan	11
2.2.5 Penghasilan Kemiskinan	12
2.3 Ketahanan Pangan	13
2.3.1 Hubungan Ketahanan Pangan dengan Program Raskin	14
2.4 Program Raskin	14
2.4.1 Tujuan Raskin	15
2.4.2 Manfaat Raskin	16
2.4.3 Sasaran Raskin	16
2.4.4 Kebijakan Penetapan RTS-PM	17
2.4.5 Perubahan Daftar Penerima Manfaat (DPM)	18

2.5 Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Kerangka Konsep	26
3.3 Definisi Konsep	27
3.4 Kategorisasi	28
3.5 Informan	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Kelurahan Pangkalan Mansyur	32
4.1.1 Jumlah Penduduk	32
4.1.2 Sarana dan Prasarana	34
4.1.3 Jumlah Masyarakat yang Menerima Bantuan Raskin.....	36
4.2 Karakteristik Narasumber	37
4.3 Analisa Penerima Manfaat	39
4.4 Analisa Kebermanfaatan Program Raskin	45
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketahanan pangan merupakan aspek penting dalam memastikan kesejahteraan dan keberlanjutan suatu masyarakat. Di Indonesia, upaya untuk memastikan ketahanan pangan telah menjadi fokus utama pemerintah, terutama di daerah perkotaan yang seringkali memiliki tantangan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan pangan bagi warganya. Salah satu kota yang menghadapi tantangan ini adalah Kota Medan, dengan Kelurahan Pangkalan Mansyur sebagai salah satu wilayah yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal ketahanan pangan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia seringkali tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi yang signifikan, namun kemiskinan masih menjadi masalah yang menghantui banyak keluarga, terutama di daerah perkotaan (Partiko, 2020). Masyarakat miskin sering kali terpinggirkan dan rentan terhadap ketidakpastian pangan, karena keterbatasan akses terhadap sumber daya yang memadai.

Peningkatan jumlah penduduk yang hidup dalam kemiskinan memberikan implikasi signifikan terhadap pola konsumsi beras, baik di tingkat lokal maupun nasional. Beras memiliki peran sentral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi. Sebagai sumber utama karbohidrat, beras menjadi elemen tak terpisahkan dari pola makan sebagian besar keluarga, terutama di kalangan yang kurang mampu yang

menghadapi keterbatasan akses terhadap pangan lain. Di tengah kesulitan ekonomi, beras menjadi pilihan utama sebagai sumber energi karena harganya yang lebih terjangkau dibandingkan alternatif lain seperti roti, kentang, atau jagung. Oleh karena itu, peningkatan jumlah penduduk miskin secara tidak langsung juga berdampak pada peningkatan konsumsi beras di tingkat lokal maupun nasional (Habriyanto, dkk, 2023).

Beras bukan hanya sekadar pilihan makanan bagi masyarakat miskin, tetapi menjadi kebutuhan utama yang tidak bisa diabaikan. Kehadiran beras dalam setiap masakan menjadi salah satu elemen utama dalam budaya kuliner Indonesia, yang telah menjadi bagian integral dari kebiasaan masyarakat sehari-hari. Sebagai sumber energi yang praktis dan mudah diperoleh baik di pasar tradisional maupun modern, beras mendominasi dalam pilihan menu harian bagi berbagai kalangan, terutama bagi mereka yang menghadapi keterbatasan ekonomi (Ambar, 2014). Tercatat bahwa berdasarkan data BPS pada Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 25,90 juta jiwa. Sedangkan untuk Pola Konsumsi Pangan, rata-rata konsumsi beras per kapita perbulan di Indonesia adalah sekitar 28,83 kilogram. Ini menunjukkan bahwa beras masih menjadi salah satu komoditas pangan utama yang dikonsumsi (BPS, 2023).

Keterbatasan finansial sering menjadi penghalang bagi warga miskin untuk mendapatkan beras berkualitas yang memadai, meningkatkan risiko malnutrisi dan penyakit terkait gizi akibat konsumsi beras rendah gizi (Maulana & Sari, 2023). Oleh karena itu, keberadaan program bantuan pangan seperti Program Beras Miskin memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan akses yang lebih baik

terhadap beras berkualitas bagi masyarakat miskin (Asrin, dkk, 2022). Pemahaman akan hubungan antara peningkatan jumlah masyarakat miskin dan konsumsi beras, serta pentingnya beras sebagai kebutuhan pokok dalam pola makan masyarakat, menjadi sangat penting dalam merumuskan kebijakan yang berkelanjutan untuk mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah perkotaan seperti Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kota Medan.

Di Kelurahan Pangkalan Mansyur, pertumbuhan ekonomi yang pesat tidak selalu diikuti dengan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Hal ini menunjukkan perlunya program-program bantuan pangan seperti Program Beras Miskin sebagai langkah nyata untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memastikan bahwa semua warga dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Program Beras Miskin menjadi langkah konkret dalam memastikan akses pangan yang memadai bagi masyarakat miskin di Indonesia, terutama di daerah perkotaan seperti Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kota Medan. Program ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan pangan, tetapi juga menjadi wujud nyata dari komitmen pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, terutama yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit (Pedum Raskin, 2016).

Dengan adanya Program Beras Miskin, diharapkan terjadi peningkatan aksesibilitas terhadap beras yang memadai bagi keluarga miskin, sehingga meningkatkan ketersediaan pangan dalam rumah tangga mereka (Mulya, 2022). Stabilitas penyediaan bantuan pangan juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, di mana Program Beras Miskin bertujuan untuk

memberikan bantuan secara teratur kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, pemanfaatan bantuan pangan yang diberikan melalui Program Beras Miskin diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi kesejahteraan keluarga penerima bantuan, sehingga memastikan bahwa tujuan dari program ini dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Namun, keberhasilan Program Beras Miskin tidak selalu terjamin. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kualitas beras yang masih rendah. Beras kualitas rendah ini sering kali tidak memenuhi standar gizi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan keluarga penerima bantuan.

Kualitas beras yang rendah merupakan salah satu tantangan serius dalam upaya memastikan efektivitas program-program bantuan pangan, termasuk Program Beras Miskin. Beras yang rendah kualitasnya sering kali tidak memenuhi standar gizi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan keluarga penerima bantuan. Hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif pada kesehatan, khususnya dalam jangka panjang, serta memperparah masalah gizi yang mungkin sudah ada di kalangan masyarakat yang rentan (Jheniar, 2018).

Tantangan yang lebih rumit muncul ketika beras yang disalurkan oleh pihak pemerintah sebagai penyalur program bantuan pangan juga memiliki kualitas yang rendah. Meskipun tujuan dari Program Beras Miskin adalah untuk memberikan bantuan pangan kepada keluarga miskin, namun kualitas beras yang masih rendah dari pihak penyalur dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut. Beras yang tidak memenuhi standar kualitas tidak hanya kurang bergizi, tetapi juga rentan

terhadap kontaminasi dan kerusakan, yang pada akhirnya menyebabkan beras tidak dapat digunakan atau dikonsumsi.

Kualitas beras yang kurang baik tidak hanya berpotensi mengancam kesehatan konsumen secara langsung, tetapi juga berisiko menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap program bantuan pangan yang dikelola oleh pemerintah. Hal ini dapat menyebabkan persepsi bahwa bantuan yang diberikan tidak sesuai harapan atau bahkan merugikan, yang kemudian menghasilkan ketidakpuasan dan keraguan terhadap kelangsungan program tersebut (Zakiya, dkk, 2022). Di samping itu, kualitas beras yang rendah juga dapat mengurangi efektivitas penggunaan dana publik yang dialokasikan untuk program bantuan pangan. Dana yang seharusnya digunakan untuk memperoleh bahan pangan berkualitas dan bernutrisi justru menjadi sia-sia jika beras yang dibeli tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh keluarga penerima bantuan (Hermawan, dkk, 2021).

Dalam rangka memastikan keberhasilan program-program bantuan pangan, termasuk Program Beras Miskin, peningkatan kualitas beras menjadi suatu keharusan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti peningkatan pengawasan terhadap kualitas beras yang disalurkan oleh pihak penyalur, peningkatan kerjasama dengan produsen beras untuk memastikan bahwa beras yang dipasok memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya konsumsi beras berkualitas bagi kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sehingga peneliti mengambil judul “Manfaat Program Beras Miskin Dalam

Membantu Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manfaat Program Beras Miskin dalam Membantu Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Manfaat Program Beras Miskin dalam Membantu Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penerapan teori terhadap permasalahan-permasalahan program beras miskin.
2. Secara Praktis, hasil penelitian yang dilakukan di kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah cakrawala pengetahuan bagi peneliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS : Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Pada bab ini dijelaskan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan atau Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini berisi hasil penelitian dan tentang pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran sedangkan pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Masyarakat

Pengertian masyarakat merujuk pada sekelompok orang yang tinggal bersama dalam suatu wilayah geografis tertentu dan terhubung oleh jaringan hubungan sosial yang rumit. Lebih dari sekadar sekelompok individu, masyarakat membentuk sistem sosial yang terstruktur dengan pola-pola interaksi yang rumit dan saling berhubungan. Masyarakat bukan hanya tempat bagi individu untuk tinggal bersama, melainkan juga merupakan tempat di mana identitas kolektif, norma sosial, dan institusi yang mengatur kehidupan sehari-hari terbentuk (Soekanto, 2017).

Terbentuknya masyarakat membutuhkan syarat yang kompleks dan saling terkait. Berikut syarat terbentuknya masyarakat :

- 1) **Populasi Yang Signifikan** : Terdapat jumlah individu yang cukup besar untuk membentuk interaksi berkelanjutan.
- 2) **Interaksi Sosial** : Individu dalam kelompok ini berinteraksi secara teratur baik verbal maupun non verbal.
- 3) **Norma dan Nilai Bersama** : Adanya kesepakatan bersama mengenai norma dan nilai yang mengatur anggota masyarakat.
- 4) **Institusi Sosial** : Adanya lembaga sosial yang memfasilitasi interaksi sosial, seperti keluarga, agama, dan pemerintah.

Masyarakat memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari entitas sosial lainnya. Pertama, struktur sosial masyarakat terorganisir dengan baik, mencakup peran, status, dan hierarki yang mengatur interaksi antarindividu. Selain itu, masyarakat juga dicirikan oleh keragaman budaya yang kompleks, termasuk bahasa, agama, adat istiadat, dan tradisi yang membentuk identitas kolektif mereka. Ketergantungan sosial antarindividu juga menjadi ciri khas masyarakat, di mana anggota masyarakat saling bergantung dalam memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, sosial, dan emosional. Solidaritas sosial juga menjadi aspek penting dalam masyarakat, di mana rasa saling peduli dan tolong-menolong menjadi dasar bagi kohesi sosial yang kuat. Selain itu, masyarakat terus mengalami perubahan sosial sebagai respons terhadap dinamika internal dan eksternal yang memengaruhinya, menunjukkan bahwa masyarakat adalah entitas yang dinamis dan selalu berubah seiring waktu.

2.2 Kemiskinan

2.2.1 Pengertian Kemiskinan

Masyarakat yang kurang mampu memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan kesempatan yang ada untuk mendapatkan sumber daya. Meskipun terkadang mereka memanfaatkan bantuan dari luar, hal ini tidak dapat diandalkan sepenuhnya, sehingga mereka tidak selalu tergantung pada bantuan dari luar. Namun, pendekatan pemberdayaan ini dianggap tidak berhasil karena tidak mungkin bagi suatu masyarakat untuk bertahan dan berkembang secara mandiri tanpa terhubung dengan kelompok masyarakat lainnya (Sugiasuti & Ulinuha,

2024). Keterasingan ini dapat menyebabkan sikap pasif bahkan memperdalam kemiskinan.

Kemiskinan adalah keadaan di mana individu mengalami keterbatasan secara tidak disengaja. Seseorang dianggap miskin ketika memiliki rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan, dan gizi, serta kehidupan yang menunjukkan siklus ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, yang pada akhirnya mempengaruhi rendahnya pendidikan informal.

2.2.2 Karakteristik Penduduk Miskin

Ada lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin tersebut adalah (Asrin, dkk, 2022):

- a. Tidak memiliki faktor produksi sendiri.
- b. Tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri.
- c. Tingkat pendidikan pada umumnya rendah.
- d. Banyak di antara mereka yang tidak mempunyai fasilitas, dan
- e. Di antara mereka berusia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.

2.2.3 Kriteria-Kriteria Kemiskinan

Riant Nugroho Dwidjowijoto dalam Mella Fitria (2017) menyebutkan kriteria kemiskinan yang menggunakan pendekatan gabungan antara konsep kebutuhan dasar dan rumah tangga menghasilkan empat asumsi dasar, yaitu:

- a. Unit masyarakat paling kecil adalah keluarga sehingga status kemiskinan seseorang/individu sangat terkait dengan status kemiskinan keluarga/rumah tangga.
- b. Setiap rumah tangga miskin selalu beranggotakan individu miskin sehingga keberhasilan menentukan sebuah rumah tangga miskin berarti menunjukkan keberhasilan menentukan individu-individu miskin dalam sebuah rumah tangga.
- c. Kebutuhan dasar lebih mudah diformulasikan dalam unit rumah tangga dibandingkan dalam unit individu.
- d. Tidak setiap individu miskin mampu mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan tidak setiap individu miskin yang mempunyai/memiliki pekerjaan dan penghasilan itu mampu memenuhi standar minimal konsumsi untuk dirinya sendiri.

2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan

Faktor-faktor penyebab kemiskinan dapat dibagi menjadi empat yaitu (Habriyanto, dkk, 2023) :

- a. Individual Explanation, kemiskinan yang terjadi karena karakteristik orang miskin itu sendiri seperti malas, pilihan yang salah, gagal dalam berkerja, cacat bawaan, belum siap memiliki anak, dan sebagainya.
- b. Familiar Explanation, kemiskinan yang terjadi karena faktor keturunan, dimana antar generasi ke generasi terjadi ketidakberuntungan yang terjadi terus menerus, sehingga tidak mampu memperoleh pendidikan yang seharusnya mampu untuk mengeluarkan dari jerat kemiskinan yang ada.

- c. Subcultural Explanation, kemiskinan yang terjadi karena karakteristik yang terdapat dalam suatu lingkungan, yang berakibat pada moral dari masyarakat di sekitar lingkungan.
- d. Structural Explanation, kemiskinan yang terjadi karena adanya anggapan bahwa kemiskinan sebagai produk dari masyarakat, sehingga menciptakan adanya ketidakseimbangan dan ketimpangan sosial dengan membedakan status dan hak.

2.2.5 Penghasilan dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan

Penghasilan adalah nilai uang yang diterima oleh individu sebagai balasan atas pekerjaannya, yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti gaji dari pekerjaan, pendapatan dari praktik bisnis sendiri, pendapatan dari kepemilikan aset, dan sektor lainnya. Penghasilan ini dinyatakan dalam bentuk uang. Orang dengan penghasilan yang rendah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar yang dimaksud seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian (Ching Cing & Annisa, 2023). Sebaliknya, individu dengan penghasilan yang tinggi dapat mengalokasikan sebagian dari penghasilan mereka untuk diinvestasikan kembali demi menghasilkan lebih banyak pendapatan. Namun, bagi individu dengan penghasilan yang rendah, sulit untuk menabung atau berinvestasi karena mereka sudah berjuang keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan per kapita mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Dengan peningkatan pendapatan per kapita, kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut juga akan meningkat. Oleh karena itu, pendapatan per kapita

sering digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu daerah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat.

Pendidikan adalah suatu proses di mana individu mengalami perubahan dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan mereka dari yang kurang menguntungkan menjadi lebih baik melalui pengalaman belajar. Diharapkan bahwa melalui proses ini, terbentuklah sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di lingkungan kerja yang sangat kompetitif. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan gaji yang tinggi. Namun, sayangnya, situasi pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Ini terlihat dari kurangnya fasilitas di banyak sekolah. Selain itu, kemiskinan juga berperan dalam merusak sistem pendidikan. Banyak keluarga di Indonesia yang tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka.

2.3 Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merujuk pada kemampuan suatu masyarakat, keluarga, atau individu untuk memperoleh pangan yang mencukupi, aman, bergizi, dan berkelanjutan (Miyasto, 2024). Konsep ini tidak hanya mencakup aspek kuantitatif seperti ketersediaan pangan, tetapi juga aspek kualitatif seperti keamanan dan kualitas gizi. Ketahanan pangan juga melibatkan faktor-faktor seperti kestabilan pasokan pangan, aksesibilitas, keterjangkauan, dan pemilihan pangan yang sesuai.

Ketahanan Pangan akan dianggap terpenuhi apabila memenuhi beberapa syarat berikut ini :

- 1) Ketersediaan pangan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan populasi.
- 2) Aksesibilitas terhadap pangan.

- 3) Keamanan pangan, bebas dari kontaminasi dan aman dikonsumsi.
- 4) Gizi dan kualitas pangan yang cukup.
- 5) Stabilitas pasokan pangan dari waktu ke waktu.
- 6) Pemanfaatan pangan yang tepat dan optimal.

Beras merupakan salah satu komoditas pangan utama di banyak negara, termasuk Indonesia. Produksi dan distribusi beras memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai ketahanan pangan. Produksi beras yang mencukupi dapat memastikan ketersediaan pangan yang memadai bagi masyarakat. Selain itu, distribusi beras yang efisien dan merata dapat memastikan aksesibilitas terhadap pangan di berbagai wilayah, sehingga mendukung terpenuhinya ketahanan pangan.

2.3.1 Hubungan Ketahanan Pangan dengan Program Raskin

Program bantuan beras miskin merupakan salah satu instrumen kebijakan yang digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah kelaparan dan ketidakmampuan akses pangan di kalangan masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi (Sarumaha, dkk, 2023). Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pangan dengan menyediakan beras dengan harga yang terjangkau atau bahkan gratis bagi kelompok sasaran yang membutuhkan. Dalam konteks ketahanan pangan, program ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan bahwa kelompok masyarakat yang rentan memiliki akses terhadap pangan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan gizinya.

2.4 Program Raskin

Program distribusi beras subsidi ditujukan kepada segmen masyarakat dengan pendapatan yang rendah dengan maksud untuk mengurangi biaya yang harus

dikeluarkan oleh Keluarga Sasaran Penerima Manfaat (KPM) dalam membeli kebutuhan pangan mereka (Sitepu, 2015). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah terhadap pemenuhan kebutuhan pangan pokok sebagai bagian dari hak dasar mereka.

2.4.1 Tujuan Raskin

Menurut Pedum Raskin (2016), program Pengadaan Beras untuk Rumah Tangga Miskin (Raskin) memiliki fokus yang jelas, yaitu untuk membantu mengurangi beban biaya hidup yang harus ditanggung oleh Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan menyediakan sebagian kebutuhan pangan berupa beras. Inisiatif ini mencerminkan upaya pemerintah untuk memberikan bantuan kepada RTS yang sering kali berada dalam kondisi ekonomi yang rapuh dan kesulitan memenuhi kebutuhan pangan dasar.

Penyelenggaraan program Raskin bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi RTS dengan memberikan akses yang terjangkau terhadap beras. Melalui bantuan beras ini, diharapkan RTS dapat merasa terbantu dalam mengurangi beban finansial yang mereka hadapi dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakan sumber daya finansial yang terbatas untuk keperluan lain, seperti pendidikan, kesehatan, atau pemenuhan kebutuhan dasar lainnya bagi anggota keluarga (Patama, 2019).

Selain itu, program Raskin juga bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan beras bagi RTS, yang merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi beban finansial RTS, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka memiliki akses yang

memadai terhadap sumber pangan yang mendasar bagi kelangsungan hidup mereka.

2.4.2 Manfaat Raskin

Manfaat pengadaan raskin dalam Pedum Raskin (2016) sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga sasaran, sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
- b. Peningkatan akses pangan baik secara fisik (beras tersedia di TD), maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) kepada Rumah Tangga Sasaran (RTS).
- c. Sebagai pasar bagi hasil usaha tani padi.
- d. Stabilisasi harga beras di pasaran.
- e. Pengendalian inflasi melalui intervensi Pemerintah dengan menetapkan harga beras bersubsidi sebesar Rp.15.000,-/kg, dan menjaga stok pangan nasional.
- f. Membantu pertumbuhan ekonomi di daerah.

2.4.3 Sasaran Raskin

Sasaran pengadaan raskin dalam Pedum Raskin (2016) adalah berkurangnya beban pengeluaran 15.530.897 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dalam mencukupi kebutuhan pangan beras melalui penyaluran beras bersubsidi dengan alokasi sebanyak 10kg/RTS/bulan.

2.4.4 Kebijakan Penetapan RTS-PM

Kebijakan penetapan RTS-PM ditetapkan dalam Pedum Raskin (2016) :

- a. RTS-PM yang berhak mendapatkan Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah adalah rumah tangga yang terdapat dalam DPM-1 (Daftar Penerima Manfaat-1) Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016. Penyaluran Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 mulai bulan Januari 2016 menggunakan DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2015 beserta perubahan/pemutakhirannya.
- b. Pagu Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah nasional sebesar 15.530.897 RTS-PM telah mencakup rumah tangga miskin dan rumah tangga rentan miskin.
- c. Dalam rangka mengakomodasi adanya perubahan karakteristik RTS- PM setelah penetapan pagu subsidi beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Gubernur, dan Bupati/Walikota, maka dimungkinkan untuk dilakukan validasi dan pemutakhiran daftar RTS- PM melalui Mudes/Muskel dan atau Muscam. Hasil validasi dan perubahan data RTS- PM melalui Mudes/Muskel dilaporkan kepada Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kabupaten/Kota melalui Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kecamatan untuk disahkan oleh Bupati/Walikota.

2.4.5 Perubahan Daftar Penerima Manfaat (DPM)

Perubahan Daftar Penerima Manfaat di atur dalam Pedum Raskin (2016) Dalam rangka mengakomodasi adanya perubahan karakteristik RTS-PM di desa/kelurahan/pemerintah setingkat, dimungkinkan pelaksanaan Mudes/Muskel untuk memperbaharui DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 dalam Pedum RASKIN (2016) , yaitu:

- a. DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 bersumber dari DPM Subsidi Beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2015 beserta perubahan/ pemutakhirannya, sesuai mekanisme yang diatur dalam Pedum Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2015.
- b. Mudes/Muskel hanya diselenggarakan jika diperlukan perubahan pada DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016.
- c. Melalui Mudes/Muskel ditetapkan Rumah Tangga yang diganti dan Rumah Tangga Pengganti.
- d. Bagi RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Tunggal yang sudah meninggal, pindah alamat keluar desa/kelurahan/pemerintah setingkat atau yang dinilai tidak layak sebagai penerima Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah, maka digantikan oleh Rumah Tangga lainnya yang dinilai layak melalui proses Mudes/Muskel. RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah yang Kepala Rumah Tangganya meninggal maka Rumah Tangga tersebut tetap memperoleh haknya. Subsidi Beras Bagi Masyarakat

Berpendapatan Rendah diberikan kepada Pasangan Kepala Rumah Tangga (PKRT) atau Anggota Rumah Tangga (ART) tanpa mengubah nama dalam DPM.

- e. Rumah Tangga yang dinilai layak untuk menggantikan RTS-PM pada butir 4 (empat) di atas adalah diprioritaskan kepada Rumah Tangga Miskin yang memiliki anggota Rumah Tangga lebih besar terdiri dari: balita dan anak usia sekolah, lansia, kepala Rumah Tangganya perempuan, kondisi fisik rumahnya tidak layak huni, berpendapatan paling rendah dan atau tidak tetap.
- f. Daftar akhir RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah, termasuk perubahan bila dilakukan Mudes/Muskel, dituangkan kedalam DPM-1 Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 yang menjadi dasar Penyaluran Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 di desa/kelurahan.
- g. Setelah DPM-1 dihasilkan, penyaluran Beras Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah dapat langsung dilakukan. Merujuk butir 1, apabila Mudes/Muskel diselenggarakan, pelaksanaannya harus dituangkan dalam Berita Acara (BA). Pemutakhiran data RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah hasil Mudes/Muskel dimasukkan ke dalam Formulir Rekapitulasi Pengganti (FRP) 2016. BA Mudes/Muskel dan FRP 2016 dibuat rangkap 3 (tiga), yang pertama ditujukan untuk kelengkapan administrasi Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kabupaten/Kota, yang kedua

untuk kelengkapan administrasi Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kecamatan, dan yang ketiga untuk kelengkapan administrasi di tingkat desa/kelurahan.

- h. Hal-hal yang lebih spesifik terkait perubahan DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah diatur didalam Juknis.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan usaha peneliti untuk mengeksplorasi perbandingan serta mendapatkan ide baru untuk penelitian yang akan datang. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu peneliti dalam mengarahkan posisi penelitiannya serta mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema yang penulis teliti.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Gilang, 2018) dalam skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Program Bantuan Beras Miskin (Raskin) Pada Masyarakat Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok” pada program studi Sosiologi Universitas Andalas Padang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah yang pertama bahwa masih terdapat masyarakat yang tidak mendapatkan informasi terkait penyaluran raskin dan syarat mendapatkannya akibat informasi yang diumumkan melalui kantor wali. Yang kedua adalah sebagian masyarakat menganggap raskin sebagai penghinaan karena di daerah yang kualitas berasnya bagus justru mendapat beras dengan kualitas rendah. Persamaan

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Informan dalam penelitian ini adalah anak jalanan.
- Jenis dan metode penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Perbedaan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya fokus terhadap pengetahuan dan juga makna bantuan bagi masyarakat. Penelitian ini fokus terhadap pendapat dan sambutan masyarakat terhadap raskin.

2) Penelitian yang dilakukan oleh (Jheniar,2018) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” pada program studi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini berhasil apabila 6 indikator penentu terpenuhi. Ditemukan bahwa 4 indikator tidak terpenuhi yaitu tepat sasaran, tepat kualitas, tepat harga, dan tepat waktu. Alhasil, program ini hanya berfungsi sebagai penekan biaya rumah tangga masyarakat miskin. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Perbedaan informan. Pada penelitian sebelumnya, yang menjadi informan

adalah pihak Kasi Pemberdayaan Kecamatan Sukarame, Lampung. Pada penelitian ini, informan adalah warga penerima raskin.

- Perbedaan fokus penelitian. Pada penelitian sebelumnya, penelitian difokuskan untuk melihat apakah kebijakan raskin dikatakan berhasil atau tidak melalui indikator – indikator yang telah ditetapkan.

3) Penelitian yang dilakukan oleh (Mulya, 2022) dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Beras Miskin Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Masyarakat Desa Paloh Teungoh Kabupaten Pidie)” pada program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa program beras miskin di Desa ini belum dapat dikatakan mensejahterahkan karena belum memenuhi indikator 6T yaitu tepat sasaran, tepat harga, tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Informan dalam penelitian ini adalah penerima program beras miskin.
- Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Subjek informan. Pada penelitian sebelumnya, informan yang ditetapkan oleh peneliti tidak hanya penerima program beras miskin, namun juga aparatur desa yaitu Kepala Desa dan juga Kepala Dusun selaku

pendistribusi raskin. Pada penelitian ini, informan hanya difokuskan kepada warga penerima program raskin.

- Perbedaan fokus penelitian. Pada penelitian sebelumnya, penelitian difokuskan untuk mencari tau apakah implementasi program beras miskin di desa ini sudah dapat dikatakan mensejahterakan warga atau tidak.

4) Penelitian yang dilakukan oleh (Partiko, 2020) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Program Raskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Semidang Gumay)” pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semidang Gumay. Keluarga dapat memenuhi kebutuhan pangannya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Informan penelitian ini adalah penerima bantuan beras miskin.
- Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Perbedaan fokus penelitian. Pada penelitian sebelumnya, penelitian berfokus pada dampak nyata program beras miskin terhadap kesejahteraan masyarakat.

5) Penelitian yang dilakukan oleh (Sainah, 2021) dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Upaya Mendukung Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Air Mata Kecamatan Kota Lama Kota Lampung)” pada program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa implementasi program beras miskin sudah berjalan namun belum maksimal. Hal ini karena indikator 6T masih belum sinkron. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Informan dalam penelitian ini adalah warga penerima bantuan beras miskin.
- Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

- Perbedaan fokus penelitian. Pada penelitian sebelumnya, penelitian difokuskan untuk melihat apakah kebijakan raskin dikatakan sudah sesuai dengan indikator 6T atau belum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks yang mendalam dan kompleks. Menurut Abdussamad, Zuchri (2021), metode penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman yang holistik terhadap subjek penelitian, dengan fokus pada konteks, makna, dan pengalaman individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini sering digunakan dalam ilmu sosial, humaniora, dan bidang lainnya yang menekankan pada aspek-aspek kualitatif dalam analisis data.

Salah satu karakteristik utama dari metode penelitian kualitatif adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Metode ini sering melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen sebagai cara untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nuansa dan kompleksitas subjek penelitian, serta memahami konteks sosial, budaya, dan historis yang mempengaruhinya.

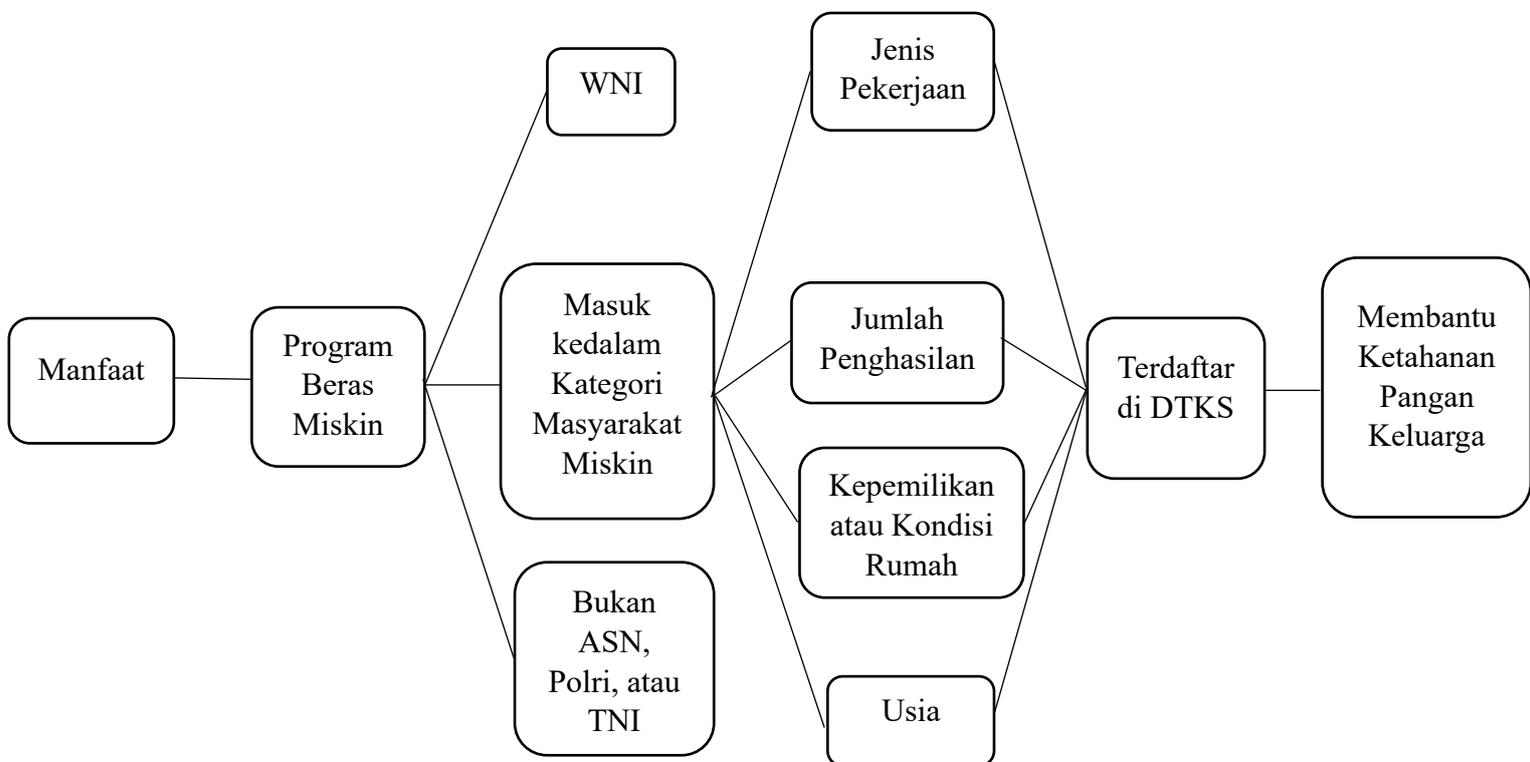
Selain itu, analisis data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan secara induktif, di mana temuan atau pola-pola yang muncul dari data dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tetap terbuka terhadap kompleksitas

dunia nyata dan memperoleh wawasan baru yang mungkin tidak terdeteksi dalam pendekatan penelitian lainnya. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman kita tentang berbagai aspek kehidupan manusia dan masyarakat.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan, dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun yang menjadi definisi konsep adalah :

- a. Permanfaatn merupakan turunan dari kata “Manfaat” yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima penghadapan tersebut yang umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang berguna, baik dipergunakan secara langsung agar dapat bermanfaat.
- b. Program beras miskin (Raskin) merupakan program yang diluncurkan pemerintah yang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah dalam pemenuhan pangan bagi masyarakat miskin yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin.
- c. Rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) Raskin adalah rumah tangga miskin di desa/kelurahan yang berhak dan telah menerima Raskin dan terdaftar dalam daftar penerimaan manfaat (DPM-1) yang ditetapkan oleh kepala desa/lurah sebagai hasil musyawarah desa/kelurahan dan disahkan oleh camat.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk mendukung analisis dari variable tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini antara lain yaitu :

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Program Beras Miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan - persyaratan mendapatkan raskin - Jumlah beras yang diberikan - Kualitas beras yang diberikan - Jumlah beras yang diberikan - Jangka waktu penyaluran subsidi beras miskin ke masyarakat
Membantu Kebutuhan Pangan Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat membantu - Cukup membantu - Kurang membantu

3.5 Informan

Informan adalah orang-orang yang tidak terlibat secara langsung dalam persoalan penelitian, namun mengetahui masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah masyarakat yang menerima bantuan raskin di kelurahan Pangkalan Mansyur tepatnya di lingkungan X berjumlah 6 orang.

Tabel 3.2
Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	Heriyani	35 tahun	IRT	SD
2	Sriatun	38 tahun	IRT	SMP
3	Juliana	45 tahun	Tukang Kusuk	SMA
4	Sutrisno	50 tahun	Penjual Batagor	SMP
5	Rini	55 tahun	IRT	SMA
6	Asdin	58 tahun	Tukang Parkir	Putus Sekolah

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data, yang Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang terjadi di lapangan untuk melengkapi data - data yang diperlukan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan yang telah dijadikan sumber data. Sehingga akan diperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, maupun foto-foto yang dilakukan penulis untuk mendukung penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan, dan menjabarkan hasil penelitian sebagaimana adanya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan kemudian dikumpulkan, serta diolah dan dianalisa dengan menggunakan tabel tunggal, sehingga dapat dibaca dengan mudah untuk mengetahui jawaban yang diteliti. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif deskriptif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman dengan proses kerja analisis tiga jalur yaitu:

- a. Mereduksi data, merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data besar dari kegiatan penelitian. Reduksi data dapat menggunakan bentuk singkatan coding, perumusan tema seta membuat batasan persoalan.
- b. Menyajikan data, merupakan suatu informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Metode data yang digunakan dalam penyajian data adalah metode deskriptif. Dalam tahap ini, hasil penelitian perlu dipadukan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yang digunakan.

- c. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Dimana ketiganya dilaksanakan bersamaan sebagai sesuatu yang terkait dan interaktif pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan informasi dan data. Untuk teknik pengecekan validitas data menggunakan triangulasi.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor. Waktu Penelitian berlangsung selama bulan Februari sampai dengan selesai.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kecamatan Medan Johor adalah salah satu dari 21 kecamatan yang ada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Johor berbatasan dengan Medan Tuntungan di sebelah barat, Medan Amplas di sebelah timur, Kabupaten Deli Serdang di sebelah selatan, dan Medan Polonia di sebelah utara. Kecamatan ini merupakan daerah resapan air bagi kota Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Kelurahan Pangkalan Mansyur

Kelurahan Pangkalan Mansyur merupakan salah satu dari 6 (enam) kelurahan yang terdapat di kecamatan Medan Johor Kota Medan. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah 4,00 km² atau ± 400 ha yang terdiri dari 15 (lima belas) lingkungan dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Mangga dan Simalingkar B kecamatan Medan Tuntungan.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Sitirejo kecamatan Medan Amplas.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sidodadi kabupaten Deli Serdang.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia.

4.1.1 Jumlah Penduduk

Masyarakat di kelurahan Pangkalan Mansyur merupakan masyarakat heterogen yang terdiri dari berbagai etnis, suku, ras, budaya, adat istiadat, dan agama. Jumlah penduduk di kelurahan Pangkalan Mansyur sebesar ± 39.973 jiwa.

a. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pangkalan Mansyur

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19.902 orang	49,78 %
Perempuan	20.071 orang	50,22%
Total	39.973 orang	100%

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk di kelurahan Pangkalan Mansyur kecamatan Medan Johor di didominasi oleh perempuan dengan presentase \pm 50,22% yaitu sebanyak 20.071 orang dan laki-laki dengan presentase \pm 49,78% sebanyak 19.902 orang.

b. Penduduk Menurut Etnis/Suku

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku di Kelurahan Pangkalan Mansyur

No	Etnis/Suku	Presentase
1	Jawa	63,5%
2	Batak	7%
3	Karo	21%
4	Keturunan India	1%
5	Melayu	2%
6	Minang	3%
7	Nias	1%
8	lainnya	1,5%
	Total	100%

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

Penduduk di kelurahan Pangkalan Mansyur di dominasi suku jawa sebanyak 63,5 % dan di urutan kedua ada di suku karo sebanyak 21%. Di urutan selanjutnya

ada juga suku batak sebanyak 7%, serta suku nias dan keturunan india merupakan suku terminim sebanyak 1% juga turut bermukim di kelurahan Pangkalan Mansyur.

c. Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Pangkalan Mansyur

No	Agama	Presentase
1	Islam	68,47%
2	Kristen	18,49%
3	Katolik	3,48%
4	Budha	9,14%
5	Hindu	0,42%
Total		100%

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

Berdasarkan tabel mayoritas penduduk dikelurahan Pangkalan Mansyur yaitu beragama islam. Dan minoritasnya yaitu beragama hindu.

4.1.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana adalah hal yang diperlukan oleh masyarakat guna mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan terpenuhinya semua sarana dan prasarana seperti rumah ibadah, pendidikan, kesehatan, dan olahraga maka masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di kelurahan pangkalan mansyur:

a. Sarana Ibadah

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Pangkalan Mansyur

Rumah Ibadah	Jumlah
Mesjid	25
Musholla	1
Gereja	1
Total	27

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

Berdasarkan tabel untuk sarana ibadah yang terdapat di kelurahan Pangkalan Mansyur yang paling banyak adalah mesjid sebanyak 25 buah, kemudian disusul dengan angka yang sama yaitu musholla dan gereja sebanyak masing-masing 1 buah. Ini dikarenakan mayoritas masyarakat di kelurahan pangkalan mansyur adalah beragama islam.

b. Sarana Pendidikan

Tabel 4.5 Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Pangkalan Mansyur

Sarana Pendidikan	Jumlah
TK	5
SD	11
SMP	7
SMA	7
Perguruan Tinggi	2
Total	32

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

Berdasarkan tabel diatas jumlah sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan yang terdapat di kelurahan Pangkalan Mansyur yang paling banyak yaitu SD (Sekolah Dasar) sebanyak 11 sekolah dan yang paling sedikit yaitu perguruan tinggi sebanyak 2 kampus.

c. Sarana Kesehatan

Tabel 4.6 Jumlah Sarana Kesehatan di Kelurahan Pangkalan Mansyur

Sarana Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	1
Puskesmas	1
Posyandu	13
Praktek Dokter	4
Bidan	3
Total	22

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

d. Sarana olahraga

Tabel 4.7 Jumlah Sarana Olahraga di Kelurahan Pangkalan Mansyur

Sarana Olahraga	Jumlah
Lap. Sepak Bola	2
Lap. Voli	3
Lap.Badminton	1
Lap. Lari	1
Lap. Sepatu Roda	1
Total	8

Sumber: Arsip kelurahan Pangkalan Mansyur 2024

4.1.3 Jumlah Masyarakat yang Menerima Bantuan Raskin

Masyarakat yang menerima bantuan program beras miskin disebut dengan nama Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Jumlah KPM beras miskin di Kelurahan Pangkalan Mansyur sebanyak KPM. Berikut penjabaran jumlah KPM beras miskin di masing-masing lingkungan.

Tabel 4.8 Jumlah KPM Raskin Di Kelurahan Pangkalan Mansyur

No	Lingkungan	Jumlah
1	Lingkungan I	97 KPM
2	Lingkungan II	98 KPM
3	Lingkungan III	96 KPM
4	Lingkungan IV	99 KPM
5	Lingkungan V	102 KPM
6	Lingkungan VI	95 KPM
7	Lingkungan VII	97 KPM
8	Lingkungan VIII	98 KPM
9	Lingkungan IX	94 KPM
10	Lingkungan X	98 KPM
11	Lingkungan XI	91 KPM
12	Lingkungan XII	95 KPM
13	Lingkungan XIII	90 KPM
14	Lingkungan XIV	104 KPM
15	Lingkungan XV	90 KPM
Total		1.444 KPM

Sumber: Penyalur Beras Raskin di Kantor Lurah Pangkalan Mansyur

4.2 Karakteristik Narasumber

Berdasarkan hasil penelitian di kelurahan Pangkalan Mansyur, karakteristik narasumber penerima bantuan program beras miskin terdiri dari lima bagian yaitu karakteristik informan penelitian yang mencakup mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan Manfaat Program Beras Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan merupakan pertanyaan yang berasal dari pedoman wawancara yang penulis telah susun sebelumnya. Informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 6 (enam) orang penerima manfaat (KPM) beras miskin.

Tabel 4.9 Karakteristik Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	2	33,33%
2	Perempuan	4	66,67%
Total		6	100%

Tabel 4.10 Karakteristik Narasumber Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	25 s/d 45 tahun	3
2	45 s/d 55 tahun	2
3	56s/d 65 tahun	1
Total		6

Tabel 4.11 Karakteristik Narasumber Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Penjual Batagor	1
2	IRT	3
3	Tukang kusus	1
4	Tukang parkir	1
Total		6

Tabel 4.12 Karakteristik Narasumber Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Putus Sekolah	1
2	SD	1
3	SMP	1
4	SMA	3
5	Perguruan tinggi	-
Total		6

**Tabel 4.13 Karakteristik Narasumber Berdasarkan Penghasilan Keluarga
Penerima Manfaat (KPM)**

No	Penghasilan Keluarga	Jumlah
1	Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000	4
2	Rp. 1.100.000 s/d Rp. 1.500.000	2
3	Rp. 1.600.000 s/d Rp. 2.500.000	-
Total		6

Tabel 4.14 Daftar Nama Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	Heriyani	35 tahun	IRT	SD
2	Sriatun	38 tahun	IRT	SMP
3	Juliana	45 tahun	Tukang Kusuk	SMA
4	Sutrisno	50 tahun	Penjual Batagor	SMP
5	Rini	55 tahun	IRT	SMA
6	Asdin	58 tahun	Tukang Parkir	Putus Sekolah

4.3 Analisa Penerima Manfaat

Sebelum mendapatkan manfaat dari program beras miskin, para warga diharuskan untuk melewati serangkaian proses administratif yang bertujuan untuk mendaftarkan mereka sebagai penerima bantuan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memungkinkan pihak penyalur untuk mengidentifikasi dan menetapkan kriteria yang sesuai untuk menentukan warga yang memenuhi syarat sebagai penerima manfaat dari program bantuan beras miskin ini.

Peneliti yang terlibat dalam penelitian ini mengambil langkah tambahan dengan melakukan serangkaian wawancara mendalam dengan sejumlah warga yang telah diakui sebagai penerima manfaat dari program bantuan beras miskin

tersebut. Melalui interaksi langsung ini, tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif para penerima manfaat tersebut, serta untuk mengevaluasi secara lebih holistik efektivitas dan relevansi dari program bantuan beras miskin dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh warga yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit.

Pertanyaan pertama adalah apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi penerima program beras miskin. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Heriyani, Ibu Sriatun, Ibu Juliana, Pak Sutrisno, Ibu Rini, dan Pak Asdin selaku KPM Raskin di salah satu lingkungan di kelurahan Pangkalan Mansyur pada tanggal 27 April 2024. Semua narasumber memberikan jawaban yang sama.

Berikut jawabannya :

“Untuk persyaratan-persyaratan yang harus kami penuhi untuk mendapatkan bantuan program beras miskin ini yaitu dengan membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), dan surat keterangan miskin dari kantor lurah setempat yang nantinya akan didata oleh pihak kelurahan dan akan diproses”.

Setelah menjadi penerima tetap dari program beras miskin, langkah berikutnya yang diambil oleh warga yang terdaftar adalah menerima alokasi beras yang telah ditentukan melalui jalur distribusi yang telah ditetapkan oleh pihak penyalur. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, termasuk verifikasi identitas, pemrosesan administrasi, dan pengiriman logistik, yang dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Di tengah proses ini, peneliti tertarik untuk

memahami secara lebih mendalam bagaimana distribusi bantuan tersebut berlangsung dalam kehidupan sehari-hari para penerima manfaat.

Dalam upaya untuk menggali pemahaman yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan program tersebut, peneliti mengarahkan pertanyaan kepada narasumber terkait frekuensi atau berapa kali dalam periode tertentu para warga menerima bantuan beras miskin. Berikut penjelasannya :

“Bantuan raskin ini disalurkan kepada masyarakat dalam setahun itu sebanyak 12 kali penyaluran yang seharusnya dia pertiap bulannya”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terungkap bahwa setiap bulannya, warga yang menjadi penerima bantuan dari program beras miskin akan menerima bantuan tersebut sebanyak 12 kali. Fakta ini menyoroti tidak hanya keberadaan bantuan sepanjang satu bulan penuh, tetapi juga kesinambungan dari pemberian bantuan tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak penyalur.

Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa para penerima manfaat program beras miskin di kelurahan Pangkalan Mansyur telah menerima bantuan tersebut selama periode yang cukup panjang. Hal ini mengindikasikan adanya komitmen dari pihak penyalur untuk terus memberikan dukungan kepada warga yang membutuhkan, serta menyoroti pentingnya kelanjutan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di tingkat lokal.. Seperti yang diungkapkan Ibu Heriyani kepada peneliti pada tanggal 27 April 2024. Berikut wawancaranya :

“Kalau untuk saya sendiri sudah kurang lebih 5 tahun mendapatkan program ini”.

Tidak hanya dari Ibu Heriyani, Pak Sutrisno juga mengatakan kepada peneliti bahwa beliau sudah mendapatkan bantuan beras miskin dalam waktu yang cukup lama.

“Kurang lebih sudah 7 tahun saya mendapatkan bantuan ini”.

Meski begitu, tidak semua warga penerima telah menerima bantuan beras miskin dalam waktu yang lama. Ada juga warga yang masih dapat dikatakan sebagai penerima baru bantuan program beras miskin ini. berikut penjelasannya :

“Untuk saya sih baru setahun belakangan ini ya mendapatkan program beras miskin ini”.

Dengan terselenggaranya program bantuan beras miskin ini dan berlangsungnya distribusi bantuan selama periode yang cukup panjang, warga merasa sangat terbantu, terutama bagi mereka yang menghadapi keterbatasan ekonomi sehingga kadang sulit untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Keberadaan program ini memberikan relawan masyarakat dan pihak penyalur kesempatan untuk secara konsisten membantu meringankan beban hidup bagi kelompok rentan ini, menciptakan jaringan kepedulian yang berkesinambungan.

Mengulas kualitas beras yang diterima oleh para warga, peneliti memberikan pertanyaan kepada penerima manfaat mengenai kualitas beras yang mereka terima. Dari wawancara dengan Ibu Heriyani pada tanggal 27 April 2024 terungkap bahwa

beras yang diberikan oleh program ini dinilai sudah cukup bagus dalam kualitasnya, menandakan upaya pihak penyalur untuk menyediakan produk yang layak konsumsi bagi penerima manfaat. Hal ini mencerminkan pentingnya aspek mutu dalam distribusi bantuan pangan, yang merupakan faktor krusial dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program bantuan seperti ini dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang membutuhkan. Berikut penjelasannya :

“Sepanjang ini kualitas beras yang diberikan sudah bagus lah dek, namanya juga kita diberi ya dari pemerintah harus disyukuri”.

Hal ini senada dengan keterangan yang diberikan oleh Bapak Asdin. Berikut penjelasannya :

“Menurut Bapak kualitas beras yang diberikan sudah baik, namanya juga beras dari pemerintah bagaimana pun kualitasnya harus kita terima lah dek”.

Namun, ada juga warga yang mengaku kualitas beras yang didapatkan terbilang dibawah standar, baik dari segi kualitas maupun kemasannya. Berikut penjelasannya :

“ Beras yang diberikan kualitasnya kurang baik karena beras berwarna butek dan banyak padinya”.

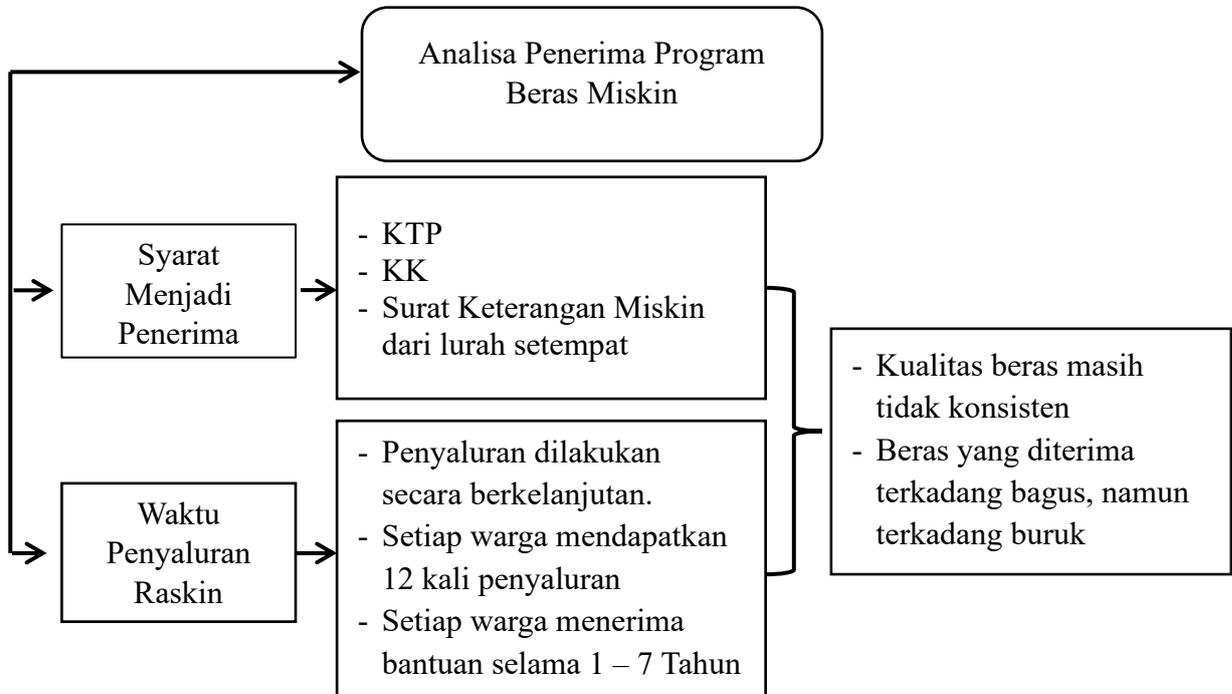
“ Kualitas beras yang diberikan dalam 10kg beras setengah bagus setengah lagi beras catu”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa peran pemerintah sebagai penyedia bantuan dalam program beras miskin masih belum mencapai

tingkat kesempurnaan dalam memperhatikan kualitas dari beras yang disalurkan kepada masyarakat penerima manfaat. Permasalahan yang muncul adalah kurangnya konsistensi dalam kualitas beras yang diberikan, sehingga para warga penerima manfaat masih menghadapi tantangan dalam proses pengolahan dan penggunaan beras tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketidakpastian terkait dengan kualitas yang tidak konsisten ini menimbulkan ketidaknyamanan dan kesulitan bagi para penerima manfaat, mengingat pentingnya peran beras sebagai sumber utama energi dan gizi bagi kelangsungan hidup mereka.

Ketidakstabilan dalam kualitas beras yang disalurkan juga dapat mengakibatkan gangguan dalam kesehatan dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, terutama jika beras yang diterima memiliki kualitas yang buruk atau tidak memenuhi standar konsumsi yang aman. Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang lebih proaktif dan terarah dari pemerintah untuk meningkatkan kontrol kualitas dan memastikan konsistensi dalam bantuan beras miskin yang disalurkan, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

Gambar 4.1
Analisa Penerima Program Beras Miskin



4.4 Analisa Kebermanfaatan Program Beras Miskin

Program beras miskin merupakan inisiatif yang ditujukan untuk memberikan dukungan kepada warga yang memenuhi kriteria untuk menerima bantuan tersebut. Dalam konteks ini, warga yang memenuhi syarat adalah mereka yang tergolong sebagai kelompok miskin dan telah menyerahkan semua berkas dan dokumen administratif yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Perlu dicatat bahwa pemerintah memainkan peran penting dalam mengawasi proses penyaluran bantuan ini, dengan memperhatikan baik ketepatan maupun kejelasan dalam proses penyaluran yang dilakukan oleh pihak penyalur yang ditunjuk.

Dalam rangka untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan program ini, para peneliti bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan tingkat kesesuaian antara penyaluran bantuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan sejumlah warga yang menjadi penerima manfaat dari program beras miskin. Dengan demikian, melalui interaksi langsung dengan para penerima manfaat, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang efektivitas dan relevansi dari program beras miskin dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan.. Berikut penjelasannya :

“Menurut saya sih untuk penyaluran/pemberian bantuan program beras miskin sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku ya”.

Penyaluran bantuan beras miskin sudah dianggap benar dan sesuai oleh warga. Ini berkat pendataan yang sudah dilakukan oleh pihak penyalur sehingga warga yang menerima bantuan beras miskin adalah warga yang benar – benar berhak menerima. Meski begitu, masih terdapat kesalahan dalam penyaluran beras miskin kepada warga. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sriatun dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Untuk masalah pemberian/penyaluran bantuan program beras miskin ini ya kadang belum sesuai karena sering kali terjadi ketidakjelasan penjadwalan pembagian bantuan seperti tidak setiap bulan terbagi”.

Selain dari ketidakjelasan penjadwalan penyaluran, terkadang masalah muncul dari tempo pemberian beras kepada warga yang terkadang tidak tepat

waktu. Beras seharusnya diberikan kepada warga setiap bulan. Namun, terkadang ditemukan bahwa beras disalurkan dalam waktu dua bulan atau bahkan dalam tiga bulan sekali. Berikut penjelasannya :

“Untuk penyaluran atau pemberian program beras miskin ini belum sesuai ya karena pastinya tidak setiap bulan terbagi bisa perdua bulan sekali atau tiga bulan baru disalurkan yang seharusnya menurut pemberitahuan dari pemerintah sebulan sekali”.

Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dalam proses penyaluran bantuan dari program beras miskin, para warga yang menjadi penerima bantuan mengungkapkan pengakuan bahwa keberadaan program ini memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan mereka, karena mampu memberikan jaminan akan terpenuhinya kebutuhan pangan dasar mereka. Dengan adanya bantuan beras ini, mereka merasa mampu mengurangi beban pengeluaran harian mereka, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap aspek keuangan rumah tangga mereka.

Selain itu, kehadiran bantuan ini juga memberikan mereka kelegaan finansial yang memungkinkan untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka ke kebutuhan lainnya yang mendesak, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.. Berikut penjelasannya :

“Kalau untuk saya sendiri ya dek pasti merasa terbantu ya, apalagi saya hidup sendirian. Dengan bantuan beras 10kg/bulan itu bisa bertahan untuk memenuhi kebutuhan pangan saya selama 2 minggu”.

“Saya sangat terbantu ya dengan adanya program raskin ini karena dengan adanya bantuan ini setidaknya saya dapat menghemat biaya kebutuhan pokok keluarga dan uangnya dapat di tabung”.

Kehadiran program bantuan beras miskin telah memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan warga penerima, baik dari perspektif ekonomi maupun ketahanan pangan. Dalam konteks ekonomi, manfaat yang diberikan oleh program ini tidak dapat diabaikan, karena memberikan ruang bagi warga untuk mengalami peningkatan daya beli mereka. Dengan memperoleh bantuan beras secara rutin, warga tidak lagi harus mengalokasikan sebagian besar dari pendapatan mereka untuk membeli beras, yang merupakan komponen penting dalam anggaran belanja rumah tangga di Indonesia. Dengan demikian, penghematan yang diperoleh dari tidak perlu membeli beras dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain yang mendesak, seperti biaya pendidikan anak-anak mereka, biaya kesehatan, atau bahkan untuk menambah modal dalam usaha mereka bagi yang memiliki usaha.

Selain manfaat ekonomi yang signifikan, program ini juga memberikan kontribusi yang tidak kalah penting dalam memperkuat ketahanan pangan warga penerima. Dengan memiliki akses yang terjamin terhadap pasokan beras yang memadai dan stabil, warga dapat merasa lebih aman dalam memenuhi kebutuhan pangan dasar mereka. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat ketidakpastian pangan di rumah tangga, serta memberikan landasan yang lebih stabil bagi pertumbuhan dan perkembangan keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, program bantuan beras miskin tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung,

tetapi juga memiliki implikasi yang positif dalam memperkuat ketahanan dan kemandirian pangan masyarakat.

Dari perspektif ketahanan pangan, bantuan yang diberikan melalui program beras miskin ini memiliki dampak yang signifikan dan positif bagi kesejahteraan warga. Keberadaan bantuan ini memastikan bahwa warga penerima tidak akan mengalami kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan mereka, terutama dalam hal penyediaan beras sebagai salah satu komponen utama dalam pola konsumsi mereka. Dengan menerima penyaluran beras secara teratur dan berkelanjutan, warga dapat memiliki jaminan akses terhadap pasokan bahan makanan yang penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan energi mereka.

Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa terdapat beberapa kendala atau kesalahan dalam proses penyaluran yang telah disebutkan sebelumnya, yang kadang-kadang dapat mengganggu ketersediaan bantuan secara tepat waktu atau menyebabkan variasi dalam kualitas beras yang diterima. Dalam upaya untuk memahami dampak dari bantuan beras ini terhadap ketahanan pangan keluarga, peneliti menyelidiki berbagai aspek melalui wawancara dengan warga penerima, termasuk bagaimana beras tersebut berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan sejauh mana hal tersebut mempengaruhi stabilitas dan keamanan pangan di tingkat rumah tangga.

Dengan demikian, wawancara tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manfaat dan tantangan yang terkait dengan program bantuan beras miskin dalam konteks ketahanan pangan

keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rini bahwa program Raskin ini sangat membantu. Berikut penjelasannya :

“Sangat membantu sekali, setidaknya uang kita tidak keluar banyak selama dua minggu untuk membeli beras dan uangnya dapat ditabung untuk biaya pendidikan anak.”

“ Menurut ibu bantuan beras raskin ini sudah sangat membantu kebutuhan pangan keluarga karena ibu pekerjaan sehari-harinya hanyalah seorang tukang kusuk yang penghasilannya kadang tidak menentu dan ibu juga sudah janda jadi ibu merasa sangat terbantu dengan adanya program beras miskin ini”

Namun, peneliti juga menemukan terdapat juga warga yang ternyata merasa bantuan beras miskin ini masih belum sepenuhnya membantu kebutuhan pangan mereka. Adapun alasannya baik karena kualitas beras yang diberikan buruk sehingga tidak dapat dikonsumsi semuanya, ataupun beras yang tidak bertahan lama. Berikut penjelasannya :

“ Bantuan raskin ini kurang membantu ibu dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga, karena beras sebanyak 10kg yang hanya dapat di konsumsi setengahnya saja setengah lagi melainkan kotoran beras seperti padi dan lain-lain”

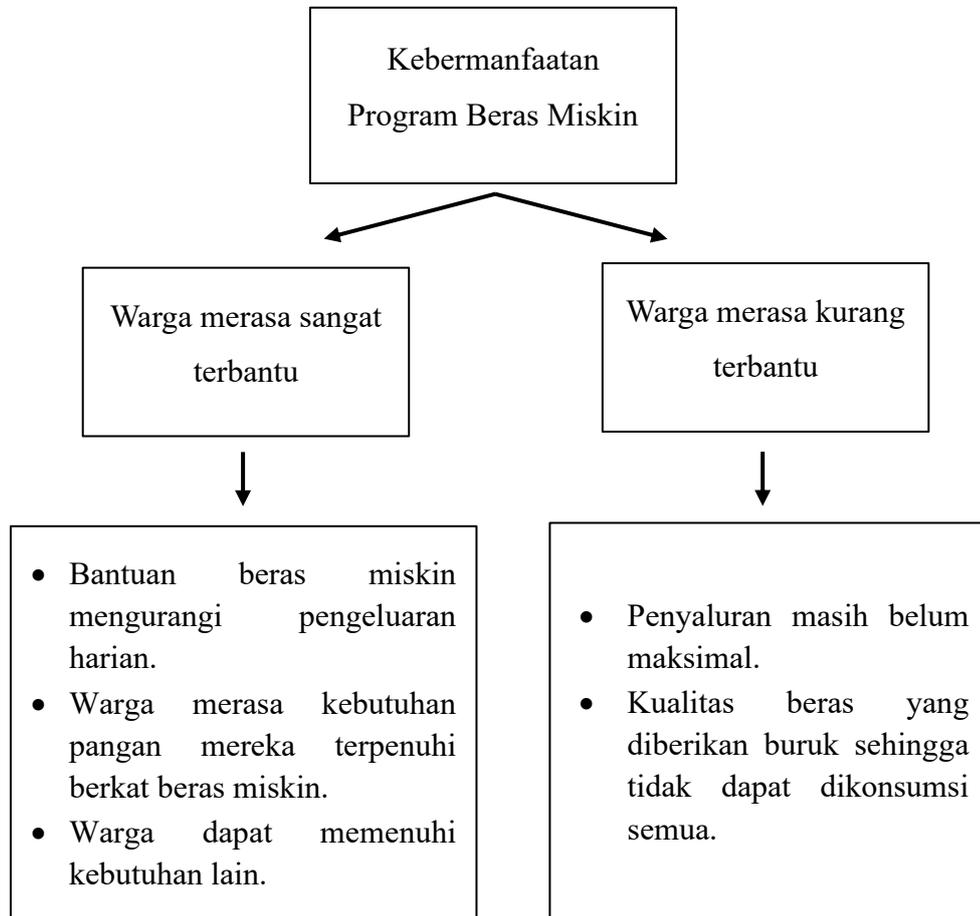
“ Kalau menurut ibu bantuan beras miskin ini kurang membantu kebutuhan pangan keluarga ya nak, karena beras yang diberikan tidak semuanya dapat dikonsumsi dan kita yang mendapat bantuan harus membeli beras lagi di warung dengan harga yang mahal”

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui wawancara tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa program bantuan beras miskin ini, dalam kajiannya secara menyeluruh, masih belum mencapai tingkat optimal dalam memberikan manfaat yang maksimal bagi warga penerima. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari proses penyaluran bantuan hingga kualitas beras yang disalurkan, yang secara langsung mempengaruhi efektivitas program ini dalam memenuhi kebutuhan mendasar warga.

Dari segi proses penyaluran, masih terdapat beberapa hambatan dan ketidaksesuaian yang menghambat aksesibilitas dan keberlanjutan bantuan bagi sebagian warga penerima. Sementara itu, aspek kualitas beras yang diterima juga menjadi pertimbangan penting, karena kualitas yang tidak konsisten atau kurang memadai dapat mengurangi nilai manfaat dari bantuan tersebut.

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya variasi dalam persepsi warga terhadap manfaat program ini, meskipun sebagian warga merasa terbantu dan mampu mengurangi beban keuangan mereka, ada juga yang merasa bahwa bantuan ini belum mencapai potensi penuhnya dalam memberikan solusi terhadap kesulitan ekonomi yang mereka hadapi, meskipun hanya mampu mengurangi sedikit beban yang mereka tanggung. Oleh karena itu, peningkatan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan program ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa manfaat yang diberikan benar-benar dapat dirasakan secara signifikan oleh semua warga penerima bantuan.

Gambar 4.2
Analisa Kebermanfaatan Program Beras Miskin



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga. Tujuan dari adanya program ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dalam memenuhi ketahanan pangan pokok dalam bentuk beras. Pelaksanaan penyaluran raskin di Kelurahan Pangkalan Mansyur yang belum sesuai dengan ketetapan pemerintah yang berlaku seperti:

- a. Adanya rumah tangga penerima raskin di luar rumah tangga penerima yang terdaftar dalam data penerima raskin yang sebenarnya.
- b. Kualitas beras yang di berikan kurang baik.
- c. Waktu pelaksanaan penyaluran beras ke masyarakat tidak menentu.

Respon masyarakat penerima bantuan terhadap program beras miskin ada yang merespon dengan positif karena bisa membantu memenuhi ketahanan pangan pokok sehari-harinya. Ada juga yang merespon negatif dikarenakan mutu berasnya yang tidak konsisten ditiap penyaluran bantuan.

Adanya hubungan umur dengan respon masyarakat terhadap program Raskin sedangkan pendidikan, jumlah tanggungan, jumlah anak, pekerjaan, pendapatan/bulan, dan pengalaman tidak berhubungan dengan respon masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis merumuskan saran-saran terkait penelitian manfaat program beras miskin dalam membantu ketahanan pangan di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan supaya tim program raskin dari pemerintahan membuat sosialisasi tentang program Raskin di Kelurahan Pangkalan Mansyur sehingga masyarakat mengetahui lebih banyak informasi tentang program Raskin dan pelaksanaan program Raskin di setiap daerah perlu diawasi supaya pelaksanaannya sesuai dengan ketetapan pemerintah.
2. Saran kepada masyarakat penerima raskin di Kelurahan Pangkalan Mansyur harapannya masyarakat bisa lebih aktif dan lebih perhatian lagi terhadap pelaksanaan program raskin diantaranya masyarakat bisa mengetahui dan memahami tentang program raskin, sehingga masyarakat bisa menuntut dan mengetahui apa yang menjadi haknya.
3. Saran kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian tentang manfaat program beras miskin bagi kebutuhan pangan keluarga dilaksanakan lagi dimana penelitian tentang raskin di daerah tersebut masih terbatas, yang harapannya bisa memberikan kontribusi bagi pemerintah untuk perbaikan program Raskin.

DAFTAR PUSTAKA

- “Badan Pusat Statistik”. 2023. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023>
- “Pedoman Umum Penyaluran Beras Miskin”. 2016. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Adrianto, A. (2014). Jajan Pasar Makanan Tradisional Masyarakat Jawa. *Jantra : Jurnal Sejarah dan Budaya*, 9(1), 11 – 18.
- Akmel, J. E.,. (2018). *Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*.
- Asrin, & dkk. (2022). Evaluasi Kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Baadia Kota Baubau. *Mitzal : Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*. 7(2).
- Bafred, S. S. (2021). *Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Upaya Mendukung Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Air Mata Kecamatan Kota Lama Kota Kupang)*.
- Budiawan, P. T. (2020). *Analisis Program Raskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Semidang Gumay)*.
- Ching Cing, M. T. G., & Annisa, E. (2023). *Buku Ajar : Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Jilid 1*. Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara.
- Fitri, M. (2022). *Implementasi Program Beras Miskin Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie)*.
- Fitria, M. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Beras Miskin (Raskin) dalam Membantu Penyediaan Sebagian Kebutuhan Pangan Pokok Rumah Tangga miskin 2016 (Studi Kasus Desa Barusjulu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo)*.
- Habriyanto, & dkk. (2023). Dampak Pola Konsumsi Masyarakat Miskin Setelah Kenaikan Harga Beras Di Kelurahan Tempino Kecamatan Mestong

- Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 323 – 332.
- Hermawan, I., & dkk. (2021) Efektivitas Program Bantuan Pangan Nontunai Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(2), 131 – 145.
- Maulana, A., & Sari, R. (2023). Dampak Keterbatasan Ekonomi Terhadap Kualitas Konsumsi Pangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Miskin di Kota Medan). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 45-58.
- Miyasto, (2024). Strategi Ketahanan Pangan Nasional Guna Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi Dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhanas RI*. 2(1), 17 – 34.
- Pratama, M. N. (2019). Analisis Program Raskin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 5(1).
- Putra, G. P. (2018). *Pemanfaatan Program Bantuan Beras Miskin (Raskin) Pada Masyarakat Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok*.
- Sarumaha, Y., Siregar, H., & Siagian, N. (2023). Pengelolaan Program Raskin Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aek Pamienke, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhan Batu Utara. *JISPOL*, 3(1), 88 – 105.
- Sitepu, N. (2023). Implementasi Kebijakan Program Subsidi Beras Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *SOSIO KONSEPSIA*. 4(2). 37 – 52.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi : Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiasuti, N., & Ulinuha. R. (2024). Politik Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat : Kasus Ketergantungan Kebijakan Bantuan Sosial di Temanggung, Jawa Tengah. *Spirit Publik : Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 1 – 15.
- Zakiya, A. S., & dkk. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Desa Pagumenganmas Kec. Karangdadap). *Jurnal Sahmiyya*, 1(2), 33 – 38.

LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Pribadi :

Nama : Audia Safira br. Barus
Tempat/Tanggal Lahir : 15 Juni 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Karya Wisata No 25 LK X Medan

Riwayat Pendidikan:

Sekolah Dasar : SDIT Al-Fithriah
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 21 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 13 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota OSIS SMP Negeri 21 Medan
2. Anggota Paskibra SMA Negeri 13 Medan

Lampiran 1 : SK 1-Surat Persetujuan Judul Skripsi

Sk-1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/RAN-PTIAK.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (081) 6622400 - 66224567 Fax. (081) 6625474 - 6631003
 https://iilip.umau.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 21 November 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.

Nama Lengkap : AUDIA SAFIRA BR. BARUS
 N P M : 2063040024
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 SKS diperoleh : 130,0 SKS, IP Kumulatif ... 3,77

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Manfaat Program Beras Miskin dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kota Medan	ACC
2	Keterlibatan Anak dalam Ekonomi Keluarga dan Penuhuan Hak - Hak Anak (Studi Kasus Anak Jalanan yang Bekerja di Lampu Merah Simpang Pas Padang Bulan)	X
3	Peran Orang Tua Tunggal dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal)	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 21 / Nov / 2023.

Ketua
 Program Studi Kes. Sos -

(.....)
 NIDN: 01200902

003 20. 309
 Pemohon,
 (AUDIA SAFIRA BR. BARUS)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Dra. Lina Tanjung, M.A.P)
 NIDN: 01200902

Lampiran 2 : SK 2-Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislsp.umsu.ac.id> fislsp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 2014/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 21 November 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: AUDIA SAFIRA BR BARUS
N P M	: 2003090024
Program Studi	: Kesejahteraan Sosial
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi	: MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR, KOTA MEDAN
Pembimbing	: Dra. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 006.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 21 November 2024

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 07 Djumadil Awwal 1445 H
 21 November 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
PEKERJA DAN NIPN. 0030017402



Lampiran 3 : SK 3-Permohonan Seminar Proposal Skripsi

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila menandatangani surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6623474 - 6631003 https://fkip.umau.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
--	---

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 27 FEBRUARI 2022
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ADDIA SAFIRA BR. BARUS
 N P M : 2003090024
 Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

MANFAAT PROGRAM BEBAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KAWASAN PANGKALAN MANJUK KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1^{s/d} terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui
 Pembimbing
 (NURISNA TANJUNG)
 NIDN: 0102096002

 Pemohon,
 (ADDIA SAFIRA BR. BARUS)






Lampiran 4 : SK 4-Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 347/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Waktu : 10.30 WIB s.d. 11.30 WIB
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Peminpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, s.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MUHAMMAROH NASUTION	2003090096	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENEGAH STUNTING DI DESA SEI APUNG KECAMATAN TANJUNG BALAI KABUPATEN ASAHAN
7	MELATI SUKMA DEWI	2003090066	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECO TOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SELUK
8	GIOVANNI ADE VANITA KARMAN	2003090019	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ATIKAH ULAYYA, S.Sos, M.SI.	POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GILGUR, KOTA MEDAN
9	AUDIA SAFIRA BR BARUS	2003090024	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR, KOTA MEDAN
10	TRI SUMI HARTINI	2003090016	ATIKAH ULAYYA, S.Sos, M.SI.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERANAN UPT PUSKESMAS TANJUNG TIRAM DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA BAGAN DALAM KABUPATEN BATU BARA

Medan, 17 Syaaban 1445 H

27 Februari 2024 M

Dek. (Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)

 STARS
 MAN-PT

Lampiran 5 : SK 5-Berita Acara Bimbingan Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikembangkan untuk ke arah kemajuan
Pemerintah dan masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/Ak.KP/PT/XX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AUDIA SAFIRA BR BARUS
NPM : 2003090024
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

Judul Skripsi : MANFAAT PROGRAM DERAS MISKIN DALAM MEMBANTU
KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR KOTA MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21 / 23 11	Bimbingan judul dan ACC judul	
2.	23 / 24 2	Bimbingan bab 1-3	
3.	26 / 24 2	Bimbingan revisi bab 1-3	
4.	27 / 24 2	ACC Sempro	
5.	3 / 24 4	Bimbingan draf wawancara dan ACC draf	
6.	17 / 24 5	Bimbingan bab 4-5	
7.	25 / 24 5	Bimbingan revisi 4-5	
8.	27 / 24 5	ACC sidang	

Medan, 27 Mei 2024..



Ketua,

Ketua Program Studi,

MUHAMMAD IDIN
NIDN : 0128 088902

Pembimbing,

Murjiza Tanjung
NIDN : 0102096602



Lampiran 6 : Pergantian Judul Skripsi

SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AUDIA SAFIRA BR.BARUS
Npm : 2003090024
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

Dengan ini mengajukan perubahan judul skripsi.

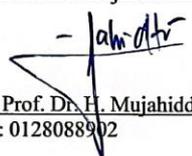
Judul Lama : **Manfaat Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan**
Judul Baru : **Manfaat Program Beras Miskin Dalam Membantu Ketahanan Pangan Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan**

Medan, 4 Maret 2024
Pemohon


AUDIA SAFIRA BR.BARUS
NPM : 2003090024

Mengetahui,

Ketua
Program Studi Kesejahteraan Sosial


Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP
NIDN : 0128088902

Dosen Pembimbing Skripsi


Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP
NIDN : 0101025902

Lampiran 7 : Draf Wawancara

DRAF WAWANCARA



Handwritten signature and date: 2/04-2024

Judul Penelitian : Manfaat Program Beras Miskin Dalam Memenuhi Ketahanan Pangan
Di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kota Medan

Nama Peneliti : Audia Safira br. Barus

NPM : 2003090024

Prodi : Kesejahteraan Sosial

A. Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan program beras miskin?
2. Apakah bantuan program beras miskin yang diberikan/dialurkan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
3. Apakah dengan adanya program beras miskin ini Ibu/Bapak sebagaimana penerima manfaat merasa terbantu?
4. Bagaimana dengan kualitas beras yang diterima?
5. Berapa kali dalam setahun bantuan beras miskin dialurkan ke masyarakat?
6. Sudah berapa lama Ibu/Bapak menjadi penerima manfaat program beras miskin?
7. Apakah dengan adanya bantuan beras miskin ini membantu bapak/ibu dalam memenuhi ketahanan pangan keluarga?

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 631/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 23 Ramadhan 1445 H
 02 April 2024 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : AUDIA SAFIRA BR BARUS
 N P M : 2003090024
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR, KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0080017402



Lampiran 9 : Surat Balasan Riset Lokasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0865

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 631/KET/IL.3.AU/MSU-03/F/2024 Tanggal 02 April 2024 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa .
NAMA	: Audia Safira br. Barus
NIM	: 2003090024
JURUSAN	: Kesejahteraan Sosial
JUDUL	: "Manfaat Program Beras Miskin Dalam Membantu Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor"
LOKASI	: Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 16 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (I/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan,
2. Camat Medan Johor Kota Medan.



Batai
Sertifikasi
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN JOHOR
KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR**

Alamat : Jl. Karya Jaya No. 44 Medan – 20143

22 April 2024

Nomor : 000.9/32.1
Lampiran :
Hal : izin Riset an. Audia Safira br. Barus

Kepada Yth;
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Berdasarkan Surat Dari Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan nomor :
000.9/0865 tanggal 16 April 2024 tentang surat keterangan riset An. Audia Safira Br. Barus.

Berkenan dengan hal di atas kami memberikan izin untuk melaksanakan riset
dengan judul Manfaat Program Beras Miskin Dalam Membantu Ketahanan Pangan
Keluarga di Kelurahan Pangkalan Masyhur.

Agar Hasil Riset di laporkan Ke Kelurahan Pangkalan Masyhur.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan.



LAILA RAMA JULIANA NASUTION, SH
NIP 198207122009032014

Lampiran 11 : Undangan Panggilan Ujian Skripsi



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 864/UND/13.A/UMSU-03/F/2024

Pengantar Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJILJI			Judul Skripsi
			PENJILJI I	PENJILJI II	PENJILJI III	
6	MUNAWAROH NASUTION	2003090096	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si	Assoc. Prof. Dr. H. MULIAHIDDIQ, S.Sos., M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENEGAH STUNTING DI DESA SEAPUNG KECAMATAN TANJUNG BALI KABUPATEN ASAHAN
7	GITA NURHASANAH	2003090060	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	FENOMENA SOSIAL PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PADA ANAK ITK DI KECAMATAN TANJUNG TIRAM)
8	ERRA FADHILLAH HARAHAP	2003090039	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI UP2D, PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA UTARA
9	GIOVANNI DE VENITA KARIMAN	2003090019	Dr. ARFIN SALEH, S.Sos., M.Si	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si	POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GILIGUR, KOTA MEDAN
10	AUDIA SAFIRA BR BARQUS	2003090024	Assoc. Prof. Dr. H. MULIAHIDDIQ, S.Sos., M.Si	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSTUR, KOTA MEDAN

Notulis Sidang :
 1.  **Dr. ARFIN SALEH, S.Sos., M.Si**
 Ketua Panitia Ujian

Medan, 20 Dzulaqabah 1445 H
 28 Mei 2024 M


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom
 Sekretaris

